



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3874 TAHUN 2019
TENTANG
PESERTA *EXTENDED PANEL*
PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES* (AICIS) KE-19
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mensukseskan *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019, maka dipandang perlu menetapkan Peserta *Extended Panel* yang dapat mempresentasikan karya ilmiahnya pada penyelenggaraan dimaksud;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Peserta *Extended Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Peserta *Extended Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PESERTA *EXTENDED PANEL* PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES* (AICIS) KE-19 TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Peserta *Extended Panel* pada *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KEDUA : Peserta *Extended Panel* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari seorang *Chair* dan beberapa anggota, dengan pembagian tugas sebagai berikut:
- a. Tugas *Chair* adalah :
 1. Melakukan koordinasi dengan panitia pelaksana;
 2. Membuat deskripsi panel mengenai tema yang telah dipilih;
 3. Mengorganisir dan memandu anggota panel selama kegiatan berlangsung;
 4. Mempublikasikan karya ilmiah anggota panel setelah dipresentasikan dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
 - b. Tugas masing-masing anggota panel adalah :
 1. Menyerahkan karya ilmiah kepada *Chair*;
 2. Melakukan koordinasi dengan *Chair*;
 3. Mempresentasikan karya ilmiah dalam *Annual International Conference on Islamic Studies* (AICIS) ke-19 Tahun 2019.
- KETIGA : Setiap panel terdiri dari 1 (satu) orang *Chair* dan maksimal 4 (empat) orang anggota. Seluruh pembiayaan dibebankan kepada institusi masing - masing.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juli 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 NOMOR 3874 TAHUN 2019
 TENTANG
 PESERTA *EXTENDED PANEL*
 PADA *ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE*
ON ISLAMIC STUDIES (AICIS) KE-19 TAHUN 2019

No	Chair	Anggota Panel	Judul Panel
1	Dedi Sulaeman (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)	1. Peny Cahaya Azwari (UIN Raden Fatah, Palembang) 2. Yayah Haryawati (STAI Al-Musaddadiyah, Garut) 3. Siti Mutholingah (Sekolah Tinggi Agama Islam Mahad Aly Al-Hikam, Malang) 4. T. Thoriquttyas, Ainul Naim, Nila Z (State University of Malang)	Educational Digital Technology
2	Zaenal Muttaqin (IAIN Curup)	1. Danang Tp (Universitas Sanatha Darma, Yogyakarta) 2. Robby Aditya Putra (IAIN Curup) 3. Ali Jafar (STAI Al-Anwar) 4. Winarto Eka Wahyudi (Universitas Islam Lamongan (UNISLA))	The Merging of Religiousity in the Social Media
3	Mutimmatun Nadhifah (State Islamic University, Jakarta)	1. Naili Nimatul Illiyyun (UIN Walisongo, Semarang) 2. Debbie A., Ali Noer Zaman, Sumarno (Universitas Muhammadiyah Jakarta) 3. Muhammad Fahmi, Syaifuddin, Hanik YA (UIN Sunan Ampel, Surabaya) 4. Nurul Inayah (Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi)	The Role of Millenial Muslims in Building Harmonious Society
4	Sofwan Hadi (IAIN Ponorogo)	1. Khilman Rofi Azmi (IAIN Kudus) 2. Muhammad Arfan Muammar (Universitas Muhammadiyah Surabaya) 3. Solihah Titin Sumanti (UIN Sumatera Utara Medan) 4. Putri Wulansari (IAIN Surakarta)	Islamic Education From Theories to Practices

5	Silvianetri (IAIN Batusangkar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aprezo Pardodi Maba (Institut Agama Islam Maarif NU (IAIMNU) Metro Lampung) 2. Fathol Haliq (IAIN Madura) 3. Iskandar (IAIN Malikusaleh) 4. Faqihul Muqoddam (Airlangga University, Surabaya) 	Internet, Psychological Weel-Being and Religious Practices
6	Ahmad Sultra Rustan (IAIN Parepare)	<ol style="list-style-type: none"> 1. T. Thoriquttyas, Ainul Naim, Nila Z (State University of Malang) 2. Abd Hannan (Universitas Airlangga, Surabaya) 3. Cholid Maarif (IAIN Kediri) 4. Samsul Arifin (Universitas Ibrahimy, Situbondo) 	Family and Culture in Social Media
7	Dewi Aprilia Ningrum (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rima Ronika (Peneliti Litapdiman) 2. Ahmad Saefudin (Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara) 3. Agus Salim Chamidi (IAINU Kebumen) 4. Aziz Muzayin (STIT Pemalang) 	Multiculturalism and Pluralism in the Millenial Age
8	Saidin Ernas (IAIN Ambon)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muh. Zuhri (IAIN Salatiga) 2. Fathor Rahman (IAIN Jember) 3. Bambang Arianto (Universitas Nahdlatul Ulama, Yogyakarta) 4. Syofyan Hadi (UIN Imam Bonjol, Padang) 	Hoax and Ideology in the Ring of Indonesian Political Practices
9.	M. Soleh Mauludin (IAIN Kediri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rifa Tsamrotus Saadah (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta) 2. Endi Aulia Garadian (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta) 3. Mohaimin Bin Tokyan (Muhammadiyah Islamic College, Singapura) 4. Umar Faruq Thohir (Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong) 	Charity Between Humanity and Ideology
10.	M. Affan (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Saifullah Rohman (Research Center for Society and Culture, Indonesia) 2. Paulus Eko Kristianto (Driyarkara School of Philosophy) 3. Ahmad Luthfi Hidayat (STAI Cirebon) 4. Muhammad Haramain (IAIN Parepare) 	Mapping the Echoes of Radicalism in Indonesia
11.	Erny Qurotul Ainy (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mashuri Masri (UIN Sultan Alauddin, Makasar) 2. Irham Falahudin (UIN Raden Patah, Palembang) 3. Yenni Kurniawati (UIN Sultan 	Kontribusi Kajian Sains dan Teknologi dalam Implementasi Jaminan Produk

		Syarif Kasim, Riau) 4. Hidayati (UIN Sultan Syarif Kasim, Riau)	Halal di Indonesia
12.	Ade Sofyan Mulazid (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	1. Dr. Aan Jaelani, M.Ag (IAIN Syekh Nurjati, Cirebon) 2. Elysa Najachah (UIN Walisongo Semarang) 3. Adi Priatno (KIIC Industrial Estate) 4. Kuat Ismanto (IAIN Pekalongan)	The Emerging Trends in Halal Industry and Islamic Economy: Tourism, Estate, and Financial Management
13.	Siti Mariatul Kiptiyah (STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta)	1. Rusti Rahayu (IAIN Bone, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan) 2. Dwi Setianingsih (UIN Sunan Ampel, Surabaya) 3. Mukhsinuddin (STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh) 4. Santi Lisnawati (Ibn Khaldun University in Bogor)	Muslim Millennial: Lifestyle and Consumption
14.	Meitasari (Institut Agama Islam Maarif NU (IAIMNU) Metro Lampung)	1. Abd. Basith (Central China Normal University, China) 2. Roiyan One Febriani (UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang) 3. Sulma Mafirja (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) 4. Kushendar (Universitas Negeri Semarang)	Era Baru Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Islam
15.	Sri Hadijah Arnus (IAIN Kendari)	1. Mambaul Ngadhimah (IAIN Ponorogo) 2. Nuskhan Abid (IAIN Kudus) 3. Fithriyah Rahmawati (IAIN Madura) 4. Syahbudi (IAIN Pontianak)	Youth and Their Islamic Identity Expression
16	Saipul Hamdi (University of Mataram, Nusa Tenggara Barat)	1. Yulianingsih Riswan (UGM, Yogyakarta) 2. Kirana Nur Lyansari (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) 3. Fina Ulya (STAI Sunan Pandanaran, Yogyakarta) 4. Trie Yunita (CRCS UGM, Yogyakarta)	Offline and Online Hijrah Movement: Representing New Muslim Identity
17	Arifki Budia Warman (IAIN Bukittinggi)	1. Yulia Fitri (Islamic University of Sunan Ampel, Surabaya) 2. Ahmad Munif (Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang) 3. Juhana Nasrudin (STAI Muhammadiyah, Garut) 4. Riza Zahriyal Falah (IAIN Kudus)	The Dynamic of Islamic Literature Within Muslim Youth in Indonesia
18	Septi Gumiandari (IAIN Syekh Nurjati, Cirebon)	1. Ach. Khatib (Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)) 2. Claudia Tevy Wulandari (UIN	Women and Radicalism in Online Media

		<p>Sunan Kalijaga, Yogyakarta)</p> <p>3. Meta Ose Margaretha Ginting (CRCS UGM/Tubuh Tumbuh Collective)</p> <p>4. Ahmad Zaenuri (IAIN Sultan Amai Gorontalo)</p>	
19	Makyun Subuki (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	<p>1. Ahmad Bahtiar (Universitas Sebelas Maret Surakarta)</p> <p>2. Novi Diah Haryanti (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)</p> <p>3. Neneng Nurjanah (Pusat Studi Islam dan Kenegaraan)</p> <p>4. Rosida Erowati (Lab Teater Ciputat)</p>	Identitas Keislaman dalam Film dan Musik Populer Indonesia Kontemporer
20	Kamilia Hamidah (Institut Pesantren Mathaliul Falah, Pati)	<p>1. Ulya Fikriyati (Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika) Guluk Guluk Sumenep)</p> <p>2. Zulfi Zumala Dwi Andriani (Institut Agama Islam Darussalam, Blokagung Tegalsari Banyuwangi)</p> <p>3. Sholahuddin Muhsin Ali (Nahdhatul Ulama Islamic Universiti (Unisnu) Jepara)</p> <p>4. Ahmad Dimyati (Institut Pesantren Mathaliul Falah (Ipmafa) Pati)</p>	Digital Public Contestation of Moderate Mainstream Islamic Digital Media in Indonesia

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM

Ttd

KAMARUDDIN AMIN